

**ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),
NON PERFORMING FINANCING (NPF), DAN BEBAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSETS
(ROA) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PRIODE
2020-2024**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

AIDIL ABDILLAH

NPM : 2001270050



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2025 M**

PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua oran tua ku
dan saudariku*

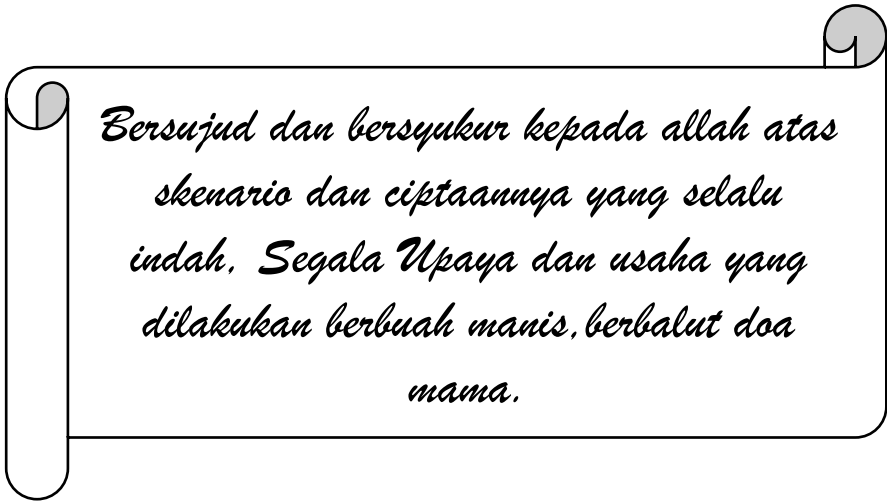
Ayahanda Mhd. Iqbal

Ibunda Nurul Hidayati

Adinda Aida Raihannah

Adinda Ahda Sabilla

*Tak henti-hentinya memberikan support serta mendoakan doa
keberhasilan & kesuksesan untuk diriku.*



*Bersujud dan bersyukur kepada allah atas
skenario dan ciptaannya yang selalu
indah. Segala Upaya dan usaha yang
dilakukan berbuah manis, berbalut doa
mama.*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aidil Abdillah
Npm : 2001270050
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul : analisis pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *Non performing financing* (NPF), dan *Beban operasional* (BOPO) terhadap *Return on assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia periode 2020-2024 merupakan hasil karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29/08/2025
Yang menyatakan :


Aidil Abdillah
Npm : 2001270050

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA MAHASISWA : Aidil Abdilah

NPM : 2001270050

PROGRAM STUDI : Perbankan syariah

JUDUL SKRIPSI : analisis pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *Non performing financing* (NPF), dan *Beban operasional* (BOPO) terhadap *Return on assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia periode 2020-2024

Medan, September 2025

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi ;

Pembimbing



Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy,M.EI

DI SETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Isra Hayati, M.SI

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 02 September 2025

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aidil Abdillah** yang berjudul "**analisis pengaruh capital adequacy ratio (CAR), non performing financing (NPF), dan beban operasional (BOPO) terhadap return on assets (ROA) pada perbankan syariah di indonesia priode 2020-2024**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy,M.El



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab tuntut ini agar disetujui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuamedan](#) [umsuamedan](#) [umsuamedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Nama Mahasiswa : AIDIL ABDILLAH
Npm : 2001270050
Semester : X
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Beban Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2020-2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17-Juli-2025	- Bab 1 Pendahuluan dalam paragraf Sebelum dan setelah kata Hans mengikis paragraf - munculkan gap penelitian	ft	
23-Juli-2025	- Hasil penelitian Hans di- deskripsikan terlebih dahulu. - persyaratan dalam uji manajemen Hans sebagai	ft	

Medan, 23 Juli 2025

Diketahui/Disetujui



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

PERNYATAAN DATA PENELITIAN

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1
Hal : Pernyataan Data Penelitian Skripsi

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

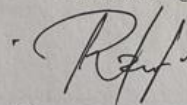
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aidil Abdillah** yang berjudul "**analisis pengaruh capital adequacy ratio (CAR), non performing financing (NPF), dan beban operasional (BOPO) terhadap return on assets (ROA) pada perbankan syariah di indonesia periode 2020-2024**". Sebagai Guna Menggantikan Surat Izin Riset Menyatakan Dalam Skripsi Ini Menggunakan Data Yang Telah Dipublikasikan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), BI (Bank Indonesia), Dan Situs Web Resmi Masing-Masing Bank Terkait Yang Diambil Menjadi Sampel Dalam Penelitian Ini Maka Kami Berpendapat Bahwa Skripsi Ini Sudah Dapat Diterima Dan Di Ajukan Pada Sidang Munaqasah Untuk Mendapat Gelar Strata Satu (S1) dalam ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 27 Agustus 2025

Pembimbing



Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy,M.El



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ulu mengajiah surat ini agar disebarkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M. SI
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Nama Mahasiswa : AIDIL ABDILLAH
Npm : 2001270050
Semester : X
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Beban Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2020-2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-April-2025	- Contoh penulisan abstrak Rumusan masalah yang dijelaskan - Abstrak teoritis, masalah dan tujuan		
20-April-2025	ACE Setor		

Medan, 23 April 2025



ssoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M. SI

Pembimbing Skripsi

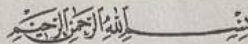
Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akreu/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

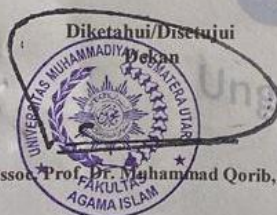
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M. SI
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Nama Mahasiswa : AIDIL ABDILLAH
Npm : 2001270050
Semester : X
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Dan *Beban Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2020-2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31-Juli-2025	- Deskripsi Hasil yang di dapat dalam isi - pada isi & isi p moral ke terlewat dalam syariahnya	fl	
12-Agusi-2025	- penambahan Hasil yang di dapat dengan Hasil yang di dapat - penambahan m.x.bu dengan penelitian terdahulu	fl	

Medan, 12 Agustus 2025



ssot, Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M. SI

Pembimbing Skripsi

Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M. SI
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Nama Mahasiswa : AIDIL ABDILLAH
Npm : 2001270050
Semester : X
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Beban Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2020-2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08-Juli-2025	- Ambil data penelitian sesuai dengan tahun pengamatan yang di ambil dan tabulasi data yang di gunakan		
14-Juli-2025	- Deskripsi objek penelitian yang di gunakan dan kerangka - Data di deskripsikan dan di masukkan dalam penelitian		

Medan, 14 Juli 2025



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M. SI

Pembimbing Skripsi

Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy,

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Aidil Abdillah
NPM : 2001270050
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : *Analisi pengaruh capital adequacy ratio (CAR), non performing financing (NPF), dan beban operasional (BOPO) terhadap return on assets (ROA) pada perbankan syariah di indonesia priode 2020-2024*

Medan / 02 September 2025

Pembimbing

Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan,



Assob. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON
PERFORMING FINANCING (NPF), DAN BEBAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA PRIODE 2020-2024**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk
memperoleh gelar sarjana ekonomi syariah (SE)
program studi perbankan syariah*

Oleh:

AIDIL ABDILLAH
Npm : 2001270050

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing

Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2025**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokalrangkap atau diftong:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— □	fathah	A	a
— □	Kasrah	I	i
و —	ḍammah	U	u

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnyaberupa tanda atauharkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي — □	fathah dan ya	Ai	a dan i
و — □	fathah dan waw	Au	a dan u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabung antara harkat dan huruf, transliterasinya berpagabung huruf yaitu :

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: لَعَفَ
- kaifa: فَيكَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berpagaharkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ - ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ - ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ - و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

- qīla: قِيلَ
- fa'ala: لَعَفَ
- kaifa: فَيكَ

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidupta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbūtah* mati *Tamarbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-azfāl* - *rauḍatul azfāl*: افطالة ضرورل
- *al-Madīnah al-munawwarah*: قروملا هنيدملا
- *alḥah*: ةحلط

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbānā*: انبر
- *nazzala*: لزن
- *al-birr*: ربلا
- *al-hajj*: خحلا
- *nu'ima*: معن

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لرجلا
- as-sayyidatu: قدسلا
- asy-syamsu: سمشلا
- al-qalamu: ملقلا
- al-jalalu: لالجالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: نوذخات
- an-nau': عونلا
- syai'un: يش
- inna: نا
- umirtu: ترما
- akala: لكا

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkai juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awalan diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awalan diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa muhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'an
- Syahru Ramadan al-lazi unzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrun min allahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Aidil Abdillah, 2001270050. analisis pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF). dan *beban operasional* (BOPO) terhadap perbankan syariah di indonesia priode 2020-2024. supervisor Dr. Riyan Pradesyah, SE, Sy. MEI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia periode 2020–2024. Profitabilitas yang diukur dengan ROA merupakan indikator penting untuk menilai kinerja keuangan bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari empat bank umum devisa syariah, yaitu PT Bank Muamalat Indonesia, PT BCA Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, dan PT Bank Mega Syariah, dengan total 80 titik observasi triwulanan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, variabel CAR (X1) tidak berpengaruh terhadap ROA, yang berarti kecukupan modal tidak serta-merta meningkatkan profitabilitas bank. Variabel NPF (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Tetapi secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai Adjusted R² sebesar 0,767532 yang berarti 76% variasi ROA dapat dijelaskan oleh CAR, NPF, dan BOPO, sementara sisanya 24% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kualitas pembiayaan dan efisiensi operasional merupakan faktor dominan dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perbankan syariah dalam menyusun strategi penguatan kinerja keuangan dan daya saing di masa mendatang.

Kata kunci: CAR, NPF, BOPO, dan ROA.

ABSTRACT

Aidil Abdillah, 2001270050. Analysis of the influence of capital adequacy ratio (CAR), non-performing financing (NPF), and operating expenses (BOPO) on Islamic banking in Indonesia for the period 2020-2024. Supervisor: Dr. Riyan Pradesyah, SE, Sy. MEI

This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), and Operating Costs to Operating Income (BOPO) on Return on Assets (ROA) in Islamic banking in Indonesia for the period 2020–2024. Profitability as measured by ROA is an important indicator for assessing the financial performance of Islamic banks. The research method used is quantitative with a panel data regression approach. The research sample consisted of four Islamic foreign exchange commercial banks, namely PT Bank Muamalat Indonesia, PT BCA Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, and PT Bank Mega Syariah, with a total of 80 quarterly observation points. The results of the analysis show that partially, the CAR variable (X1) has no effect on ROA, which means that capital adequacy does not necessarily increase bank profitability. The NPF variable (X2) has no significant effect on ROA. The BOPO variable also has no significant effect on ROA. However, simultaneously, the three independent variables significantly influenced ROA with an Adjusted R² value of 0.767532, meaning 76% of the variation in ROA can be explained by CAR, NPF, and BOPO, while the remaining 24% is influenced by other factors outside the study. Thus, this study confirms that financing quality and operational efficiency are dominant factors in increasing the profitability of Islamic banks. These findings can be considered by Islamic banking management in developing strategies to strengthen financial performance and competitiveness in the future.

Keyword: CAR, NPF, BOPO, dan ROA.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi semua umatnya.

skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada program studi perbankan syariah fakultas agama islam universitas muhammadiyah sumatera utara yang berjudul “analisis pengaruh capital adequacy ratio (CAR), Non Performing financing (NPF), dan Beban Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada perbankan syariah di indonesia periode 2020-2024”.

pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Mhd.Iqbal dan Ibunda Nurul Hidayati yang selalu memberikan dukungan berupa doa, motivasi dan juga dukungan moril maupun materil yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M, AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd. I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd. I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Isra Hayati, M.SI sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Syarul Amsari, M.SI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Riyan Pradesyah, SE, Sy. MEI selaku Dosen Pembimbing skripsi yang ikut membantu dan membimbing penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Staf Dosen Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Yang Selama Ini Telah Memberikan Ilmu Kepada Penulis Terutama Dalam Menuntut Ilmu Dikampus Ini.
10. Seluruh Staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Salah Satunya Bagian Administrasi Atau Biro Fakultas Agama Islam Program Studi Syariah Yang Telah Membantu Dalam Berbagai Urusan Selama Penulis Menjalankan Perkuliahan.
11. Seseorang yang kehadiran sangat berarti buat penulis baik kemarin, hari ini atau esok nanti yang selalu mendengarkan cerita, keluh dan kesah memberikan dorongan dan supportnya semoga menuju kebahagiaan yang sama.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Agustus 2025

Penulis

AIDIL ABDILLAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pengertian Perbankan Syariah.....	11
2. Pengertian Profitabilitas	13
3. Pengertian penilaian	13
4. Pengertian Kinerja Keuangan.....	14
5. Pengukuran kinerja keuangan	14
a) <i>capital Adequacy Ratio</i>	16
b) <i>Non Performing Financing</i>	17
c) <i>Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional</i>	17
d) <i>Return On Assets</i>	18
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Metode Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	28

D. Variabel Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Uji Pemilihan Regresi Dan Data Panel.....	30
H. Pengujian Hipotesis	31
I. Uji Hipotesis	33
J. Uji koefisien determinasi (Adj R2)	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian Data.....	40
1. Hasil Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Pemilihan Model Regresi Dan Data Panel	41
3. Uji Asumsi Klasik.....	43
4. Uji Hipotesis	46
a. Uji T	46
b. Uji F	48
c. Uji Koefisien Determinasi (Adj R2)	49
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. SIMPULAN	53
B. SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 perkembangan rasio roa bank umum devisa syariah	2
Tabel 2 rasio keuangan ROA bank umum konvensional dan ROA bank umum syariah	3
Tabel 3 perkembangan rasio Car, Npf, dan Bopo bank umum syariah	3
Tabel 4 faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA) pada bank umum syariah di indoneisa	5
Tabel 5 peringkat kesehatan CAR	16
Tabel 6 peringkat kesehatan NPF	17
Tabel 7 peringkat kesehatan REO.....	18
Tabel 8 peringkat kesehatan ROA	29
Tabel 9 penelitian yang relevan	20
Tabel 10 waktu penelitian.....	27
Tabel 11 pemilihan model tabel regresi dan data panel.....	31
Tabel 12 bank umum devisi syariah.....	36
Tabel 13 deskriptif penelitian	40
Tabel 14 hasil dari uji chow	42
Tabel 15 hasil dari uji hausman	40
Tabel 16 hasil uji multikolinieritas	44
Tabel 17 hasil uji heteroskedastisitas.....	45
Tabel 18 hasil uji autokorelasi	46

Tabel 19 hasil uji t parsial	47
Tabel 20 hasil uji F simultan.....	48
Tabel 21 hasil R-Square (R^2)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 2 Hasil uji normalitas	26
Gambar 3 Durbin-Watson.....	44
Gambar 4 Durbin-Watson.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 data mentah penelitian.....	59
Lampiran 2 tabel uji T.....	61
Lampiran 3 tabel uji F.....	63
Lampiran 4 tabel Durbin-Watson	65
Lampiran 5 daftar riwayat hidup.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan di Indonesia telah menjadi tulang punggung perekonomian negara dimana bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting yaitu sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) yang menyimpan kelebihan dananya di bank tersebut dan disalurkan dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*) yang meminjam dana ke bank. fungsi intermediasi ini akan berjalan dengan baik apabila *surplus unit* dan *defisit unit* memiliki kepercayaan terhadap bank.

Berdasarkan statistik perbankan syariah di indonesia periode september 2024, terdapat 14 bank umum syariah dan 19 unit usaha syariah yang beroperasi di indonesia. hingga september 2024 bank umum syariah (BUS) memiliki jaringan kantor sebanyak 427 kantor pusat operasioal (KPO) dan 1.576 kantor cabang pembantu (KCP), sedangkan uus memiliki 156 kpo dan 225 kcp, diantara terdapat banyak-nya bank umum syariah dan unit usaha syariah yang beroperasi di Indonesia dengan berbagai macam bentuk layanan dan produk yang di tawarkan dapat menimbulkan masalah kepada masyarakat, permasalahan yang paling penting bagaiman setiap dari bank umum syariah dan unit usaha syariah menjaga kualitas kinerja dan kesehatan bus dan uus yang ada di Indonesia.

semakin banyak bank di indonesia juga semakin ketat persaingan antar bank baik itu syariah maupun konvensional, tentunya perbankan syariah di indonesia di tuntutan untuk memiliki kinerja yang baik, agar dapat bersaing dalam pasar perbankan nasional di indonesia. profitabilitas atau rentabilitas adalah salah satu fokus utama yang harus di perhatikan dalam menjalankan suatu usaha, khususnya dalam dunia perbankan. ini dikarenakan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya ingin memperoleh keuntungan yang maksimal. kesehatan suatu bank dapat dikatakan baik ketika suatu bank tersebut dapat mengelola kinerja keuangannya dengan baik, kinerja yang baik merupakan hal yang harus ditingkatkan oleh bank karena bank adalah suatu bisnis yang bergerak dari kepercayaan nasabah (DPK), untuk menghimpun dananya

untuk dikelola atau disalurkan kembali melalui pembiayaan, maka bank harus mampu meningkatkan kredibilitasnya sehingga semakin banyak masyarakat yang bertransaksi menggunakan bank tersebut.

salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja profitabilitas suatu bank dapat di ukur dari *Return On Assets* (ROA). semakin besar roa suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi keuangan bank tersebut dari sisi penggunaan asetnya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan suatu bank, car mengukur dari kecukupan modal dalam menutupi resiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas oprasionalnya. tingkat car yang tinggi pada suatu bank menunjukkan bahwa bank tersebut mampu menyerap segala potensi kerugian yang mungkin akan timbul.

Tabel 1
Perkembangan Rasio Roa Bank Umum Devisa Syariah
Priode 2020-2024

NO	INDIKATOR	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
1	BANK MUAMALAT	0,03	0,02	0,09	0,02	0,03
2	BANK BCA SYARIAH	1,09	1,12	1,33	1,49	1,61
3	BANK SYARIAH BUKOPIN	0,04	-5,48	-1,27	-7,13	0,20
4	BANK MEGA SYARIAH	1,74	4,08	2,59	1,96	2,04

Sumber: www.ojk.go.id. (dalam satuan %) data diolah.

Dapat dilihat dari tabel .1.1 bahwa di peroleh hasil mengenai informasi perkembangan ROA pada bank umum devisa Syariah di Indonesia dari tahun 2020 sampai 2024 yang mengalami kenaikan dan penurunan yang diukur dengan rasio return on assets (ROA). Kebanyakan dari perusahaan mengedepankan profitabilitasnya saja untuk menjadi focus utama dalam menjalankan perusahaannya terutama dalam sector perbankan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal (Suwarno & Muthohar, 2018). Yang menjadikan semakin banyaknya persaingan antar perusahaan yang dapat menyebabkan perusahaan mempunyai tujuan hanya untuk mengedepankan mencari keuntungan saja tetapi abai bagaimana perusahaan membuat nama baik untuk menjaga keseimbangan

perusahaan itu sendiri.

Tabel 2

**Rasio keuangan ROA Bank Umum Konvensional dan ROA Bank Umum Syariah
(dalam persen)**

Rasio	2020	2021	2022	2023	2024
ROA BUK	1,59	1,84	2,43	2,74	2,69
ROA BUS	1,40	1,55	2,00	1,88	2,07

Sumber: www.ojk.go.id. (dalam satuan %) data diolah.

Alasan dipilihnya *Return On Assets* (ROA) sebagai ukuran kinerja karena roa digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghitung keuntungan secara keseluruhan. sebagaimana di sebutkan oleh (Dendawijaya, L 2009). Menambahkan semakin besar roa bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut maka semakin baik pula posisi bank tersebut dalam pengelolaan asset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 3

**Perkembangan Rasio Car, Npf, Dan Bopo Bank Umum Syariah
Priode 2020-2024**

Nama bank	Tahun	CAR (%)	NPF (%)	Bopo (%)
Bank muamalat	2020	15,21	3,95	99,45
	2021	23,76	0,08	99,29
	2022	32,70	0,86	96,62
	2023	29,42	0,66	99,41
	2024	28,48	2,74	99,04
Bank bca syariah	2020	45,26	0,01	86,28

	2021	41,43	0,01	84,76
	2022	36,72	0,01	81,63
	2023	34,83	0,00	78,59
	2024	29,58	0,33	79,56
Bank Syariah bukopin	2020	22,22	4,95	97,73
	2021	23,74	4,66	180,25
	2022	19,49	3,81	115,76
	2023	19,38	2,61	206,19
	2024	18,79	4,43	96,69
Bank mega syariah	2020	24,15	1,38	85,52
	2021	25,59	0,97	64,64
	2022	26,99	0,89	67,33
	2023	30,86	0,79	76,69
	2024	28,80	0,80	77,64

Sumber: www.ojk.go.id. (dalam satuan %) data diolah.

Berdasarkan pada data empiris tabel.1.2 di atas, dapat dilihat hasil dari informasi perkembangan ROA pada bank umum devisa syariah di Indonesia dari tahun 2020 sampai 2024 yang mengalami naik dan turun yang di ukur dengan rasio return on assets.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja profitabilitas suatu bank adalah *Non Performing Financing* (NPF), Rasio npf digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang di berikan oleh bank. resiko pembiayaan yang diterima oleh bank merupakan suatu resiko

usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian atau faktor-faktor yang mempengaruhi npf menyebabkan tidak dilunasinya kembali kredit atau pembiayaan yang di berikan pihak bank kepada debitur. semakin tinggi rasio tersebut maka menunjukkan bahwa bank tidak professional dalam pengelolaan pembiayaan (Riyadi, 2006). Tingkat kesehatan pembiayaan NPF ikut mempengaruhi pencapaian laba bank sehingga dapat di simpulkan hubungan NPF dan ROA adalah positif.

Tabel 4

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indoneisa Priode 2020-2024

Rasio	2020	2021	2022	2023	2024
ROA	1,40	1, 55	2,00	1,88	2,07
CAR	21,64	25,71	26,28	25,41	25,30
BOPO	85,55	84,33	77,28	78,31	76,43
NPF	3,13	2,59	2,35	2,10	2,08

Sumber: www.ojk.go.id. (dalam satuan %) data diolah.

Berdasarkan Table.1.4 di atas terdapat gap yang tidak sesuai dengan teori yang ada, nilai CAR pada tahun 2022 Ke 2024 turun menjadi 26,28% Ke 25,30% namun ROA turun pada 2023 1,88% dan naik di 2024 2,07% hal ini bertentangan teori yang menyatakan CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. dan dalam data ini BOPO turun diikuti dengan turunnya ROA, pada tahun 2022 ke 2023, kenaikan BOPO dari 77,28% Menjadi 78,31 namun ROA 2,00% menjadi 1,88% dalam data ini hubungan BOPO dan ROA adalah positif.

Fenomena lain yang terjadi dalam data ini NPF pada tahun 2022 ke 2024 rata-rata NPF 2,35% turun menjadi 2,08% tetapi diikuti penurunan ROA pada tahun 2023 1,88% dan naik Pada 2024 ke 2,07% dalam data ini hubungan NPF dan ROA adalah negatif. sebagian dana operasional setiap bank umum syariah di salurkan melalui pembiayaan yang di berikan. hal ini menggambarkan pembiayaan bermasalah berkurang relatif terhadap total pembiayaan, namun NPF juga merupakan salah satu sumber resiko operasional bisnis perbankan terbesar yang berakibat pada pembiayaan bermasalah bahkan macet atau tidak lancar, yang akan mempengaruhi operasional

dan likuiditas bank (Muhammad, 2005). Resiko dari penyaluran dapat diukur menggunakan rasio npf. hal ini bertentangan tentang teori yaitu NPF berpengaruh positif terhadap ROA dari fenomena dan gap yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. fenomena dan research gap yang telah di atas dapat dijadikan acuan untuk menentukan indikator yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar, (2019) Melakukan penelitian dengan pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia, sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, bank umum syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah dua bank umum syariah, yaitu bank syariah mandiri dan bank negara Indonesia syariah, penelitian ini terdapat 32 titik sampling ($4 \text{ Tahun} \times 4 \text{ Triwulan} \times 2 \text{ Bank} = 32$) hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia sedangkan FDR memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Hasil dari penelitian lain oleh Aprilia Nur Azizah, Gusganda Suria Manda, (2019) menganalisis pengaruh CAR dan Bopo terhadap *Return On Assets* bank umum syariah periode 2015-2019. penelitian ini mengkaji pengaruh CAR dan BOPO terhadap return dan asset bank syariah. CAR dan BOPO sebagai variabel independen dan ROA sebagai dependen. pengambilan data dari penelitian ini sebanyak 14 bank dengan sampel yang diambil dari 7 bank pada tahun 2015-2019, diamati selama 5 tahun dan hasil dari Uji T CAR secara signifikan tidak dapat pengaruh terhadap ROA dan BOPO adanya pengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil dari Uji F membuktikan CAR dan BOPO saling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini memprediksikan kemampuan dari kedua variabel yang mempengaruhi *Return On Assets* sebesar 76% dan yang dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 24%.

Dalam lima tahun terakhir di Indonesia dari berbagai macam sektor mengalami

kejahatan yang disebabkan oleh pandemi termasuk dari sektor perbankan, pada tahun 2023 juga terjadi kebocoran data Bank Sentral Indonesia (BI) yang ramai di sosial media dan masyarakat setelah di telusuri lebih lanjut ternyata kebocoran data ini terjadi secara berkala diperkirakan awal mula terjadi pada tahun 2021 sampai pada tahun 2022. dalam kurun waktu dua tahun jumlah data bank indonesia terus bertambah dan perangkat yang di retas juga semakin meningkat (Aditama Candra Kusuma, Ayu Diah Rahmani, 2022) yang di mana juga dapat mempengaruhi kinerja perbankan di indonesia atas tingkat kepercayaan masyarakat.

Dapat dilihat secara keseluruhan meskipun terhadap variasi hasil penelitian, hasil penelitian dapat bervariasi tergantung pada priode dan sampel yang digunakan, banyak studi menunjukkan bahwa CAR, NPF dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia, oleh sebab itu penting bagi manajemen bank syariah untuk terus memantau dan mengelola NPF secara efektif agar dapat meningkatkan profitabilitas dan menjaga stabilitas keuangan. berdasarkan dari pemaparan di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Dan *Beban Operasional (BOPO)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perbankan syariah di Indonesia pada periode 2020-2024.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* , *Non Performing Financing (NPF)*, Dan *Beban Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perbankan syariah di Indonesia periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya KPMM atau CAR perbankan syariah yang ada di Indonesia, Sehingga mengakibatkan rendahnya pembiayaan yang dikeluarkan bank syariah.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan bank syariah, sehingga mengakibatkan rendahnya pergerakan market sale yang ada di bank syariah.
3. Pengaruh Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional yang ada di bank umum syariah, mengakibatkan lemahnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia.

4. Rendahnya market sale perbankan syariah yang ada di Indonesia, Menyebabkan turunnya kinerja bank syariah yang dapat dilihat dari penurunan laba bank syariah yang ada di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Return On Assets (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh *Beban operasional* (BOPO) terhadap Return On Assets Pada bank umum syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Beban Operasional* (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia?

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA bank syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Beban Operasional* (BOPO) terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Beban Operasional* (BOPO) terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka peneliti mengharapkan mempunyai manfaat dalam penerapannya baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:
 - a) Memberikan pengetahuan dan gambaran tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , *Non Performing financing* (NPF), dan *Beban Operasional*

(BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia.

- b) Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia perbankan agar lebih mengoptimalkan kinerja profitabilitas dan kredibilitasnya.
- c) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing financing* (NPF) dan *Beban Operasional* (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat praktis secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a) Bagi Penulis

- 1) Sebagai persyaratan guna menyelesaikan tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar strata (S1) program studi perbankan syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Untuk mengetahui lebih dalam tentang pentingnya manajemen kinerja profitabilitas dan kredibilitas pada perbankan syariah di Indonesia.

b) Bagi Perusahaan

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi manajemen sektor perbankan syariah di Indonesia.
- 2) Sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan demi kemajuan dan perkembangan bank syariah.

c) Bagi Akademisi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis yang akan datang dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.
- 2) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing financing* (NPF)

dan *Beban Operasional* (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada perbankan syariah di Indonesia priode 2020-2024.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan memuat uraian dan menggambarkan alur Logis dan struktur bahasan skripsi. untuk memperoleh pembahasan yang Sistemais, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Bab ini memaparkan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisa data yaitu mengenai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* , *Non Performing financing (NPF)*, dan *Beban Operasional (BOPO)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perbankan syariah, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya menggunakan sejumlah cara yang memuatkan uraian tentang metode penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini dimana penulis menunjukkan keberhasilan dari penelitian dengan melihat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* , *Non Performing financing (NPF)*, dan *Beban Operasional (BOPO)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perbankan syariah priode 2020-2024 dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Pengertian bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, prinsip-prinsip itu didasari rujukan Al-Quran, hadits, dan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan regulasi dari pemerintahan Indonesia yang tertuang di dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah di Indonesia, bank syariah memiliki fungsi serupa dengan bank umum konvensional antara lain :

- a. Masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk (misalnya tabungan, giro, deposito) menggunakan akad seperti wadiah (titipan) atau mudharabah (bagi hasil) guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- b. Menyalurkan dana seperti layanan transfer, pembayaran, jaminan, valuta asing, wakalah, hawalah, kafalah, dan lain-lainnya sesuai dengan syariah.
- c. Manfaat sosial, seperti pengelolaan zakat, infak, sedekah, wakaf, hibah, dan menyalurkan untuk kepentingan umat.
- d. Bank syariah mempunyai dua peran utama yaitu sebagai badan usaha (tamwil) dan badan sosial (maal). Sebagai badan usaha, bank syariah mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai manajer investasi, investor dan jasa pelayanan. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip ini melarang praktik riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maisir (perjudian), serta menekankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan dalam transaksi keuangan.

Bank syariah juga terbentuk dari bank konvensional yang menjadi kantor pusat dan berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja dari suatu cabang bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usahanya

konvensional sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan unit usaha syariah.

1) Karakteristik Utama Bank Syariah:

- a) Berlandaskan prinsip syariah semua operasionalnya harus sesuai dengan hukum islam, seperti menghindari transaksi yang mengandung unsur riba dan investasi pada sektor yang haram.
- b) Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, karena bunga dianggap sebagai riba yang dilarang di dalam islam, sebagai gantinya digunakan sistem seperti bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), jual beli (murabahah), atau sewa (ijarah).
- c) Transaksi berbasis aset riil segala pembiayaan harus didukung oleh aset nyata atau kegiatan ekonomi yang riil, untuk menghindari dari ketidakjelasan atau (gharar).
- d) Hubungan antara bank dan nasabah bersifat kemitraan, keuntungan dan kerugian yang didapat ditanggung bersama sesuai kesepakatan di awal.
- e) Berorientasi pada keberkahan: tujuan utama bukan hanya profit, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang berkeadilan.
- f) Diawasi oleh dewan syariah: setiap produk dan kebijakan bank syariah diawasi oleh dewan pengawas syariah untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip syariah.

2) Konsep Operasional Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan dana yang telah dihimpun melalui prinsip wadiah yad dhamanah, mudharabah mutlaqah, ijarah, dan lain-lain serta setoran modal dimasukkan kedalam pooling fund. sumber dana paling dominan berasal dari mudharabah mutlaqah yang biasa mencapai lebih dari 60% dan berbentuk tabungan deposito atau obligasi. pooling fund kemudian dipergunakan dalam penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa. pada

pembiayaan dengan prinsip bagi hasil diperoleh bagian bagi hasil/laba sesuai kesepakatan awal (nisbah bagi hasil) dengan prinsip nasabah (mudharib atau mitra usaha); dari pembiayaan dengan prinsip jual beli diperoleh margin keuntungan; sedangkan dari pembiayaan dengan prinsip sewa diperoleh pendapatan sewa. keseluruhan pendapatan dari pooling fund ini lalu dibagihasilkan antara bank dengan semua nasabah yang menitipkan, menabung, atau menginvestasikan uangnya sesuai kesepakatan awal. bagian nasabah atau hak pihak ketiga akan didistribusikan kepada nasabah, sedangkan bagian bank akan dimasukkan kedalam laporan rugi laba sebagai pendapatan operasi utama. sementara itu, pendapatan lain seperti dari mudharabah muqayyadah (investasi terikat) dan jasa keuangan dimasukkan kedalam laporan rugi laba sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas (Profitability) merupakan hasil akhir yang dicapai manajemen dari berbagai kebijakan dan keputusan. tingkat efisiensi manajerial bank ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan bersih bank. net income atau tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan bank di pengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang dapat dikendalikan, maupun faktor yang tidak dapat dikendalikan. ada dua ratio yang biasa di pakai untuk mengukur kinerja bank, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROA membandingkan antara pendapatan bersih dengan rata-rata aktiva. Sedangkan ROE untuk merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata-rata modal (muhammad, 2005).

Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *Return on assets* (ROA) dan tidak memasukkan unsur *Return On Equity* (ROE) dalam menentukan tingkat kesehatan bank. hal ini di karenakan bank indonesia sebagai pemangku kebijakan yang berkedudukan sebagai pengawas dan pembina perbankan di indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dari aset yang sebagian besar dananya berasal dari dana simpanan nasabah. dengan demikian ROA dipilih sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan perbankan

(Dendawijaya, 2005).

3. Pengertian Penilaian

Dalam menilai bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, ada dua penilaian yang dapat di jadikan dasar acuan. penilaian harus dilakukan dengan melihat dari sisi kinerja keuangan dan non keuangan. kinerja keuangan dilihat dari pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tercerminkan dari informasi dari posisi laporan keuangan, laba komperhensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. menurut Irham Fahmi (2012 :2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. menurut Munawir (2012:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar diantara penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap resiko keuangan perusahaan. sedangkan menurut Rudianto (2013:189) laporan keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

4. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Dari pemaparan di atas tujuan dari penilaian kinerja keuangan adalah pencapaian atau prestasi dari manajemen dalam mengelola posisi keuangan perusahaan tersebut dalam kurun waktu atau periode tersebut dengan melihat dari indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Mengetahui tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera selesai pada saat di tagih. tingkat solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. tingkat rentabilitas atau biasa juga disebut profitabilitas

menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. tingkat stabilitas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya pada tepat waktu.

5. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan setiap perusahaan adalah berbeda-beda tergantung ruang lingkup bisnis yang dijalankan. jika perusahaan tersebut bergerak dalam sektor perbankan tentu berbeda dengan perusahaan yang bergerak di luar sektor non perbankan, ada beberapa tahapan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan secara umum yaitu:

- a) *Review* terhadap laporan keuangan dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.
- b) Penerapan perhitungan terhadap laporan keuangan disini dilakukan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan membantu memberi kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c) Penerapan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. dari hasil hitung yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari perusahaan lain atau periode tertentu lainnya.
 - 1) *Time series analysis* yaitu membandingkan secara antar waktu atau periode, yang dibandingkan nantinya umumnya disajikan dalam tabel grafik.
 - 2) *Cross sectional approach* yaitu melakukan perbandingan

terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup sejenis yang dilakukan secara bersamaan, dari hasil perbandingan kedua metode tersebut diharapkan nantinya akan dapat ditarik kesimpulan yang menyatakan posisi laporan keuangan perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, sangat tidak baik.

- d) Melakukan *interpretasi* terhadap berbagai masalah yang ditemukan, ditahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah ketiga tahap tersebut yang kemudian selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan tersebut.
- e) Mencari dan memberikan pemecahan masalah *solution* terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. pada tahap akhir ini setelah di temukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicari solusi guna memberikan input atau masukan atas masalah atau hambatan yang dihadapi selama ini dapat terselesaikan.

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal suatu bank dalam menanggung risiko yang timbul dari aset-aset berisiko. rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk menyerap kerugian dan melindungi para deposan dan pemangku kepentingan lainnya dari potensi kebangkrutan, CAR adalah perbandingan antara modal bank dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR), yang bertujuan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam mendukung aktivitas operasionalnya dan menanggung risiko (Dendawijaya, 2005), CAR minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) adalah **8%**. namun,

berdasarkan ketentuan Basel III dan kebijakan regulator tertentu, beberapa bank diwajibkan memiliki CAR lebih tinggi (misalnya, 10% atau 12%) tergantung pada ukuran dan kompleksitas bank, CAR tinggi: menunjukkan bank memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko, CAR rendah: menunjukkan bank memiliki risiko likuiditas atau solvabilitas, sehingga berpotensi menghadapi masalah dalam operasionalnya.

Tabel 5
Peringkat kesehatan CAR

No	Rasio	Predikat	Peringkat
1	$CAR \geq 15\%$	Sangat Sehat	1
2	$13,5\% \leq CAR < 15\%$	Sehat	2
3	$12\% \leq CAR < 13,5\%$	Cukup Sehat	3
4	$8\% \leq CAR < 12\%$	Kurang Sehat	4
5	$CAR < 8\%$	Tidak Sehat	5

Sumber: SE OJK NO 28/SEOJK.03/2019

b. *Non Performing Financing (NPF)*

Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas pembiayaan pada bank syariah. NPF mencerminkan tingkat pembiayaan bermasalah yang dimiliki oleh bank syariah, yaitu pembiayaan yang tidak lancar atau tidak lagi menghasilkan keuntungan bagi bank, NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur risiko kredit pada bank syariah yang berasal dari pembiayaan bermasalah atau tidak lancar. pembiayaan bermasalah biasanya mencakup pembiayaan dalam kategori: Kurang lancar, diragukan, dan macet (Kasmir, 2014), menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio NPF yang sehat adalah di bawah 5%.

NPF juga memiliki fungsi sebagai indikator kesehatan bank untuk menilai kualitas manajemen pembiayaan bank, membantu dalam mengukur resiko yang akan timbul dari mengevaluasi resiko kredit yang di hadapi, NPF juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan strategi mitigasi resiko.

Tabel 6
Peringkat kesehatan NPF

No	Rasio	Predikat	Peringkat
1	$\leq 7\%$	Sangat Sehat	1
2	$7\% < \text{NPF} \leq 10\%$	Sehat	2
3	$10\% < \text{NPF} \leq 13\%$	Cukup Sehat	3
4	$13\% < \text{NPF} \leq 16\%$	Kurang Sehat	4
5	$\text{NPF} > 16\%$	Tidak Sehat	5

Sumber: SE OJK NO 28/SEOJK.03/2019

c. *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional suatu bank, terutama dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang dihasilkan. rasio ini sangat penting dalam analisis kinerja keuangan bank karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan pendapatan, BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. semakin kecil rasio BOPO, semakin efisien bank dalam menjalankan operasionalnya (Dendawijaya, 2005), BOPO yang rendah menunjukkan efisiensi operasional bank, rasio BOPO yang sehat umumnya di bawah 80%, sedangkan BOPO tinggi mengindikasikan bahwa biaya operasional mendekati atau melebihi pendapatan operasional, sehingga dianggap kurang efisien.

Tabel 7
Peringkat kesehatan REO

No	Rasio	Predikat	Peringkat
1	$\text{REO} \leq 83\%$	Sangat Sehat	1
2	$83\% < \text{REO} \leq 85\%$	Sehat	2
3	$85\% < \text{REO} \leq 87\%$	Cukup Sehat	3
4	$87\% < \text{REO} \leq 89\%$	Kurang Sehat	4
5	$\text{REO} > 89\%$	Tidak Sehat	5

Sumber: SE OJK NO 28/SEOJK.03/2019

d. *Return On Assets (ROA)*

ROA adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. rasio ini sering digunakan oleh perbankan untuk menilai efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset yang ada (Kasmir, 2014), rasio ini sudah digunakan sejak awal perkembangan analisis laporan keuangan modern pada abad ke-20, khususnya dalam buku-buku tentang manajemen keuangan seperti (Horne, Van C.J. 2001). *Fundamentals of Financial Management*. dalam konteks perbankan, rasio ROA sering menjadi acuan utama bagi otoritas keuangan untuk menilai tingkat profitabilitas bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) menggunakan ROA sebagai salah satu rasio dalam menilai kesehatan bank, sebagaimana tercantum dalam laporan dan pedoman regulasi perbankan (OJK).

Tabel 8
Peringkat kesehatan ROA

No	Rasio	Predikat	Peringkat
1	$ROA > 1,450\%$	Sangat Sehat	1
2	$1,215\% < ROA \leq 1,450\%$	Sehat	2
3	$0,999\% < ROA \leq 1,215\%$	Cukup Sehat	3
4	$0,765\% < ROA \leq 0,999\%$	Kurang Sehat	4
5	$ROA \leq 0,765\%$	Tidak Sehat	5

Sumber: SE OJK NO 28/SEOJK.03/2019

B. Penelitian Relevan

Tabel 9 Penelitian Yang Relevan

NO	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar, 2019	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Kuantitatif	Hasil Dari Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa CAR, BOPO, NPF, Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Sedangkan FDR Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.
2	Aprilia Nur Azizah, Gusganda Suria Manda, 2019	Pengaruh CAR dan BOPO terhadap <i>return on assets</i> bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2019	Kuantitatif	Dari Penelitian Ini Di Dapatkan Hasil Di Uji Dari Metode Analisis Di Temukan Tidak Adanya Penyimpangan Dari Asumsi Klasik Dan Uji Penelitian Ini Berdistribusi Normal Maka Hal Tersebut Menyatakan Jika Persamaan Regresi

				Linier Berganda Memenuhi Persyaratan. Dan Hasil Dari Uji t CAR Secara Signifikan Tidak Dapat Pengaruh Terhadap ROA dan BOPO Adanya Pengaruh Signifikan Dan Berpengaruh Negative ROA. Hasil Dari Uji f Membuktikan CAR dan BOPO Saling Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap ROA. Hal ini Memprediksikan Kemampuan Dari Kedua Variabel Yang Mempengaruhi Return On Assets Sebesar 76% Dan Yang Di Pengaruhi Oleh Variabel Lain Sebesar 24%.
3	Rima Cahya Suwarno, Ahmad Mifdlol	Analisis pengaruh NPF, FDR, BOPPO,	Kuantitatif	Hasil dari Penelitian ini secara simultan variabel NPF, FDR, BOPO, CAR, dan

	Muthohar, 2018	CAR, dan GCG terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017.		GCG Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. Berdasarkan Besarnya Adjusted R ² Adalah 0,699 Yang Artinya 69,9% Kinerja Keuangan (ROA) bank umum syariah di pengaruhi oleh variabel independen, sedangkan 30,1% di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
4	Alfinatul Luthfi, Mulato Santosa, 2021	Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Kuantitatif	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas. <i>Non</i>

				<i>Performing Financing</i> (NPF) Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Bank. <i>Financing To Debt Ratio</i> (FDR) Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Biaya Operasional</i> Terhadap <i>Pendapatan Operasional</i> (BOPO), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Dan <i>Financing To Debt Ratio</i> (FDR) Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.
5	Ruri Kurniasari, Arif Zunaidi, 2022	Analisa Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap	Kuantitatif	Berdasarkan Rumus korelasi diperoleh variable CAR Dengan ROA. Rhitung 0,253 Terletak Pada

		<i>Return On Asset</i> (ROA).		Rentang Interval Koefisien Antara 0,20 – 0,40 Jadi Terdapat Hubungan Dalam Kategori Lemah Atau Rendah. Diketahui Fhitung Yaitu 7,158, Sedangkan Besarnya Fhitung Yaitu 3,93 Menunjukkan Bahwa Model Regresi Signifikan. Pada Penelitian Ini Thitung 2,675 > Ttabel 1,65936, Menunjukkan Bahwa H_0 Ditolak Dan H_a Diterima Yang Artinya Variabel Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara CAR (X) Terhadap ROA (Y). Persamaan Regresinya Adalah $Y = 40,397 + 0,252X$. Jika Variabel CAR Naik Satu Satuan Maka Besar ROA
--	--	--------------------------------------	--	--

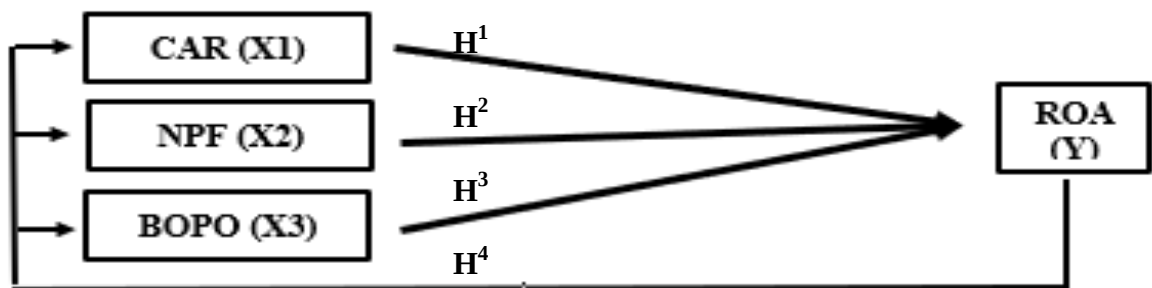
				Akan Naik Sebesar 2,252 Sedangkan Pada Tabel <i>Summary</i> Diketahui Bahwa <i>R Square</i> Adalah 0,064. <i>R Square</i> Dapat Disebut Koefisien Diterminasi Yang Dalam Hal Ini Berarti 6,4% ROA Depngaruhi Oleh CAR, Sehingga Sisanya 93,6% Dipengaruhi Oleh Faktor Lainnya Yang Mempengaruhi ROA Yaitu BOPO, NPF Dan FDR.
--	--	--	--	---

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus periode penelitian 2020–2024 yang merepresentasikan kondisi pasca pandemi serta dinamika terbaru sektor perbankan syariah di Indonesia. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang banyak menggunakan periode sebelum 2019, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih mutakhir mengenai kinerja bank syariah. Selain itu, penelitian ini secara khusus menggunakan sampel bank umum devisa syariah yang memiliki skala lebih besar dan keterlibatan langsung dalam transaksi internasional, sehingga hasilnya lebih relevan untuk menilai daya saing perbankan syariah nasional. Dengan demikian, novelty penelitian ini adalah pada konteks periode terkini, fokus sampel bank umum devisa syariah, serta temuan empiris yang memperkuat peran efisiensi operasional dan kualitas pembiayaan sebagai faktor kunci dalam peningkatan profitabilitas bank syariah di

Indonesia.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) pada *Return On Assets* (ROA) perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan metode Kuantitatif dengan mengambil data *Purpsive Sampling* diambil dari data time series pada priode 2020-2024.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran.

D. Hipotesis

Dari perumusan masalah yang telah dipaparkan, dapat diajukan sebagai jawaban sementara dalam permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) bank syariah Indonesia.

H2 : *Non Peforming Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) bank syariah Indonesia.

H3 : BOPO berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) bank syariah Indonesia.

H4 : CAR, NPF, dan BOPO bepengaruh secara simultan terhadap ROA pada bank syariah di Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian, metode penelitian juga merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada perbankan syariah, bank umum syariah, dan unit usaha syariah di Indonesia, waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan April-Agustus 2025

Tabel 10 Waktu Penelitian

No	Jenis penelitian	2025																							
		April				Mei				Juni				Juli				agustus				september			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Penyusunan proposal																								
3	Bimbingan proposal																								
4	Seminar proposal																								
5	Riset skripsi																								
6	Bimbingan skripsi																								
7	Sidang meja hijau																								

C. Populasi, Teknik Penarikan Sampling dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. populasi penelitian yang digunakan adalah bank umum devisa syariah yaitu PT Bank Muamalat Indonesia, PT BCA Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, Dan PT Bank Mega Syariah Priode 2020-2024.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sample berdasarkan pada pertimbangan subjektif peneliti, dimana ada syarat yang harus dipenuhi agar mendapatkan sampel yang respresentatif (sugiyono, 2004). yaitu laporan terkait dengan penyajian data panel/tabel pada bank umum devisa syariah yang telah di publikasikan oleh ojk pada priode 2020- 2024.

Berdasarkan pemaparan diatas sampel yang digunakan oleh penilit adalah PT BCA Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, Dan PT Bank Mega syariah sehingga total sampel dalam penelitian adalah 4 bank dalam kurun waktu 2020-2024 menggunakan data triwulan jadi total sampel dengan 4 bank adalah 80 titik sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan ke dalam beberapa golongan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas/independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dimana variabel bebas yang ada di dalam penelitian ini yaitu NPF (X_1)

merupakan ratio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang telah di salurkan oleh bank kepada debitur :

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

Dan CAR (X_2) merupakan ratio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan aktiva bank yang mengandung resiko dibiayai dari modal bank sendiri disamping dana dari pihak ketiga (Dendawijaya, 2000). CAR adalah ratio antara modal terhadap *Analisis Tertimbang Menurut Resiko* (ATMR) dengan rumus matematis :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100 \%$$

Dan BOPO (X_3) Merupakan Ratio Ang Digunakan Untuk Mengukur Efisiensi Operasional Bank Dalam Menghasilkan Pendapatan. Rasio Ini Mencerminkan Seberapa Besar Biaya Operasional Yang Dikeluarkan Oleh Bank Dibandingkan Dengan Pendapatan Operasionalnya Dengan Menggunakan Rumus :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

2. Variabel Terikat/dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dimana yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Ratio On Assets (ROA) ratio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Berdasarkan ketentuan bank Indonesia yang tercantum dalam surat edaran bank Indonesia nomor 3/30/DPNP tanggal 14 desember 2001 ROA di rumuskan sebagai berikut : (Y).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang di gunakan penulis adalah dari evaluasi data panel dengan uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis linier berganda, dan pengolahan data dilakukan dengan *Eviews*.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif.

Analisis statistika deskriptif yaitu metode statistika yang di gunakan untuk mengumpulkan, meringkas, menyajikan, dan dapat mendeskripsikan data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Data yang di sajikan dalam statistika deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data seperti *mean*, *Median*, dan *Modus* (Nisfiannoor, 2009).

G. Uji Pemilihan Regresi Dan Data Panel

1. Uji chow

Uji chow adalah jenis uji statistika yang digunakan dalam analisis data panel, uji chow digunakan untuk memilih antara *commmon effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM), uji chow juga menjadi dasar pengambilan keputusan nilai profitabilitas F-test, dalam uji chow jika nilai profitabilitas f-test lebih besar dari 0,05 maka model terbaik adalah CEM, dan jika nilai Profitabilitas F-test lebih kecil dari 0,05 maka model yang paling tepat untuk di ambil adalah FEM.

2. Uji housman

Uji housman adalah jenis uji yang digunakan untuk memilih anantara *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM), dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah *Chi-square*, jika nilai dari profitabilitas *Chi-square* lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat adalah REM, dan jika

nilai profitabilitas chi-square lebih kecil dari 0,05 maka model yang cocok adalah FEM.

3. Uji lagrange multiplier (LM)

Uji yang digunakan untuk memilih antara *common effect model* (CEM) dan *random effect model* (REM), dasar pengambilan keputusan dari uji lagrange multiplier adalah nilai profitabilitas *Chi-square*, uji ini biasanya hanya digunakan jika hasil uji chow dan mendapatkan hasil CEM dan uji housman mendapatkan hasil REM, jika nilai profitabilitas *Chi-square* lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat adalah CEM, apabila lebih kecil dari 0,05 maka menjadi REM.

Uji chow, uji housman, dan uji lagrange multiplier merupakan suatu alat penting dalam menganalisis data panel dalam menentukan model regresi yang paling tepat untuk data yang digunakan, uji chow dilakukan terlebih dahulu dalam memilih antara CEM dan FEM, apabila mendapatkan hasil FEM dilanjutkan dengan uji hausman untuk memilih antara FEM dan REM, dan jika mendapatkan hasil CEM maka di lanjutkan dengan uji lagrange multiplier untuk memilih antara CEM dan REM, pemahaman yang baik dan urutan yang tepat dalam menentukan regresi dan data panel akan membantu mendapatkan hasil analisis yang akurat.

Tabel. 11

Pemilihan Model Tabel Regresi Dan Data Panel

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Profitabilitas > 0,05	<i>common effect model</i> (CEM)
	Profitabilitas < 0,05	<i>fixed effect model</i> (FEM)
Uji Hausman	Profitabilitas > 0,05	<i>random effect model</i> (REM)
	Profitabilitas < 0,05	<i>fixed effect model</i> (FEM)
Uji Lagrange Multiplier	Profitabilitas > 0,05	<i>common effect model</i> (CEM)
	Profitabilitas < 0,05	<i>random effect model</i> (REM)

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan dengan metode regresi berganda maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi:

a) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas juga dapat diuji melalui normal probability plot. Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, dan apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Armansyah, 2019).

b) Uji Multikolineritas

Tujuan uji multikolineritas (Ghozali, 2013). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolineritas dapat juga dilihat dari nilai Tolerance (TOL) dan metode kebalikannya yaitu VIF (Variance Inflation Factor). TOL adalah besarnya variasi dari satu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sedangkan VIF menjelaskan derajat suatu variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai TOL yang rendah adalah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/TOL$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai TOL10 (Ghozali, 2013).

c) Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu antara priode t dengan kesalahan pengganggu pada priode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dalam model regresi tersebut ada problem autokorelasi. Masalah ini biasanya timbul pada data runtut waktu (*Data Time Series*) karena gangguan cenderung mempengaruhi pada individu atau kelompok yang sama pada priode berikutnya. untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka digunakan uji Durbin Waston (DW-Test). Dengan hipotesis yang diuji :

H_0 = tidak ada korelasi ($r = 0$),

H_a = ada autokorelasi ($r \neq 0$),

Bila nilai DW lebih besar dari upper bound (dua) dan kurang dari (4-dua) berarti tidak ada auto korelasi (Ghozali, 2013).

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan apabila berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, dengan dasar analisis (Ghozali, 2013)

I. Uji Hipotesis

1. Uji t atau Uji Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau tstudent.

Hipotesis uji t:

Pengujian hipotesis uji t dalam pengujian secara parsial (uji t) . digunakan untuk mengetahui pengaruh secara masing-masing variabel dependen. Untuk itu digunakan hipotesis sebagai berikut :

- 1) $H_o : b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen.
- 2) $H_a : b_i < 0$ atau $H_a > 0$, artinya ada pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Untuk menghitung nilai t-hitung di gunakan rumus ;

$$t = \frac{\text{Koefisien}}{\text{Standar Error}}$$

Jika t-hitung > t-tabel, maka H_o di tolak dan H_a di terima.

Jika t-hitung < t-tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

1. Uji F

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (Uji F). Uji F menunjukkan apakah model regresi yang di bangun cocok terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hipotesis nol (H_o) yang diuji apakah semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_o : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_o : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus :

$$F\text{-Hitung} = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (N - K)}$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Apabila $F\text{-hitung} \geq \text{Pada } F\text{-tabel}$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Apabila $F\text{-hitung} < \text{Pada } F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

J. Uji koefisien determinasi (Adj R^2)

Menurut Ghazali (2011), koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menetapkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi adalah nol dan 1, nilai $R^2 = 0$ model tidak mampu dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sama sekali dijelaskan oleh faktor lain diluar model, jika nilai $R^2 = 1$ model mampu dalam menjelaskan seluruh variabel-variabel dependen variabel dependen sepenuhnya dijelaskan oleh variabel independen dalam model, apabila nilai R^2 diantara 0 dan 1 semakin mendekati 1 semakin baik pula model dalam menjelaskan variabel dependen, jika semakin mendekati 0 semakin buruk pula model dalam menjelaskan variabel-variabel dependen.

Banyak penelitian menganjurkan menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik, jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai 0, maka di dalam penelitain ini tidak menggunakan R^2 namun dengan nilai adjusted R^2 untuk mengevaluasi model regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Pada Bab Ini Terdiri Dari Deskripsi Institusi, Deskripsi Karakteristik Responden, Penyajian Data, Analisis Data, Interpretasi Hasil Analisis Data. Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Bank Umu Devisi Syariah Yang Beroperasi Di Indonesia, Sampel Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 12 BANK UMUM DEVISI SYARIAH

No	Nama Bank	Annual Report
1	Bank Muamalat	2020-2024
2	Bank BCA Syariah	2020-2024
3	Bank Syariah Bukopin	2020-2024
4	Bank Mega Syariah	2020-2024

Profil Dari Sampel Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini:

1. Bank Muamalat

Berdasarkan akta no.1 tanggal 1 november 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A. bank muamalat Indonesia (BMI) adalah bank pertama di Indonesia yang beroperasi berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah, bank ini lahir dari gagasan majelis ulama Indonesia (MUI), ikatan cendikiawan muslim se-indonesia (ICMI), serta para pengusaha muslim, dengan dukungan dari pemerintah Indonesia, BMI secara resmi beroperasi

di Indonesia pada 1 mei 1992 (27 syawal 1412 H) menandai era baru dunia perbankan di Indonesia sebagai bank pertama murni syariah.

2. Bank BCA Syariah

PT. bank BCA syariah adalah hasil dari konversi dari akuisisi PT. bank central asia Tbk (BCA) di tahun 2009 terhadap PT. bank utama internasional bank (bank UIB) berdasarkan akta akuisisi No.72 tanggal 12 juni 2009 yang dibuat di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.,notaris di Jakarta. Pada awalnya bank UIB merupakan bank yang kegiatan usahanya sebagai bank umum konvensional, kemudian mengubah usahanya menjadi bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat perseroan terbatas bank UIB No.49 tanggal 16 desember 2009 yang dibuat dihadapan notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H.,notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan hak asasi manusia republic Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-01929. AH. 01. 02 tanggal 14 januari 2010 tentang persetujuan akta perubahan anggaran dasar perseroan, dan telah di umumkan dalam berita negara republik Indonesia pada tambahan berita republic Indonesia nomor 23 tanggal 20 maret 2012. Berdasarkan Salinan keputusan gubernur bank Indonesia No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 maret 2010, BCA syariah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan izin dari gubernur bank Indonesia tersebut, BCA syariah mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 5 april 2010.

3. Bank Syariah Bukopin

PT Bank KB bukopin Syariah yang disebut perseroan sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip Syariah yang bermula masuknya konsorium PT bank bukopin , Tbk di akuisisinya PT bank persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT bank bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 sampai 2008, dimana PT bank persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT bank Swansarindo internasional didirikan di samarinda, Kalimantan timur berdasarkan akta nomor 102 tanggal 29 juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh surat keputusan Menteri keuangan

nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 desember 1990 tentang pemberian izin peleburan usaha 2 (dua) bank pasar dan peningkatan status menjadi bank umum dengan nama PT bank swansarindo internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD2/Smr tanggal 1 mei 1991 tentang pemberian izin usaha bank umum dan pemindahan kantor bank. ada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009.

Pada tanggal 30 Juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa menyetujui untuk melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan ke dalam Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 dan telah mendapat persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Bank dengan Nama Baru dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

Sampai dengan Desember 2022 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 12 (dua belas) Kantor Cabang, 10 (sepuluh) Kantor Cabang Pembantu, dan serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM KB Bank.

4. Bank Mega Syariah

Bank mega Syariah adalah PT Bank Mega Syariah ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Juli 1990 dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), berdasarkan Akta Pendirian No. 102 di hadapan notaris Mudofir Hadi, S.H., pada saat itu beralamat di Jakarta. Pada tahun 2001, Bank diakuisisi oleh PT CT Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama. Akuisisi ini diikuti dengan konversi kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah (BMS).

Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa, pada 16 Oktober 2008. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Hal ini memperluas jangkauan bisnis bank dari domestik hingga internasional.

Pada tanggal 8 April 2009, bank mendapatkan izin sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) oleh Kementerian Agama RI. Dengan demikian, peran bank dalam menyediakan layanan perbankan syariah bagi umat di Indonesia semakin kuat.

Demi mewujudkan visi "Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa", PT CT Corpora sebagai pemegang saham utama bertekad menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terdepan di Indonesia. Komitmen ini tercermin dalam upaya terus memperkuat modal bank, memungkinkannya memberikan layanan terbaik di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Upaya lainnya, yaitu pada tahun 2010, pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun melalui Rapat

Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan modal disetor yang naik dari Rp150,060 miliar menjadi Rp 318,864 miliar. Saat ini, modal disetor telah mencapai Rp1,150 triliun.

Pada tahun 2013, Bank Mega Syariah memperkuat posisinya sebagai bank syariah terdepan di Indonesia dengan melakukan relokasi kantor pusat dari Menara Bank Mega ke Menara Mega Syariah. Kemudian, sejak 2018, Bank ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan, dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia.

B. HASIL PENELITIAN DATA

1. Hasil Statistik Deskriptif

Nilai terendah, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari sekumpulan data digunakan dalam statistic deskriptif untuk memberikan gambaran atau gambaran tentang data tersebut. Analisis deskriptif berikut akan dijelaskan untuk memberikan gambaran umum.

Tabel 13 Deskriptif Penelitian

	CAR	NPF	BOPO	ROA
Mean	27.21113	1.882875	90.08163	0.744125
Median	27.98000	0.995000	92.56500	0.725000
Maximum	45.26000	4.980000	206.1900	4.080000
Minimum	12.12000	0.000000	33.04000	-7.130000
Std. Dev.	8.627738	1.810054	17.91303	1.530683
Skewness	0.163963	0.538892	2.936471	-2.172460
Kurtosis	2.185755	1.668392	24.25698	13.31020
Jarque-Bera	2.568431	9.782656	1621.168	417.2615
Probability	0.276868	0.007511	0.000000	0.000000
Sum	2176.890	150.6300	7206.530	59.53000
Sum Sq. Dev.	5880.591	258.8274	25349.24	185.0963
Observations	80	80	80	80

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah)

- a) Variabel CAR memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 12.120000 dan nilai terbesar (maximum) 45.260000, rata-rata CAR (mean) adalah 27.21113, nilai standar deviasi CAR adalah sebesar 8.627738 (dibawah rata-rata), artinya CAR memiliki tingkat variasi data yang signifikan rendah.
- b) Variabel NPF memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.000000 dan nilai terbesar (maximum) 4.980000, rata-rata NPF (mean) adalah 1.882875, nilai standar deviasi NPF adalah sebesar 1.810054 (rata-rata), artinya NPF memiliki tingkat variasi data yang tinggi.
- c) Variabel BOPO memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 33.04000 dan nilai terbesar (maximum) 206.1900, rata-rata BOPO (mean) adalah 90.08163, nilai standar deviasi BOPO adalah sebesar 17.91303 (dibawah rata-rata), artinya BOPO memiliki tingkat variasi data yang rendah.
- d) Variabel ROA memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -7.130000 dan nilai terbesar (maximum) 4.080000, rata-rata ROA (mean) adalah 0.744125, nilai standar deviasi ROA adalah sebesar 1.530683 (diatas rata-rata), artinya ROA memiliki tingkat variasi data yang signifikan tinggi.

2. Uji Pemilihan Model Regresi Dan Data Panel

a. Uji chow

Dalam memperkirakan data panel uji chow digunakan dalam memilih antara common effect model (CEM) dan fixed effect model (FEM), dalam memilih model regresi dan data panel dalam memilih model FEM (*fixed effect model*) yang memungkinkan karakteristik yang individu atau bersifat unik atau REM (*random effect model*) mengansumsikan semua karakteristik seragam, membantu dalam mendeteksi adanya perbedaan struktural apakah ada koefisien antar garis regresi antar waktu maupun subjek atau tidak sama, uji chow memberikan dasar dalam pemilihan model terbaik, uji chow juga membandingkan model efek tetap dan model efek umum. E-views digunakan

dalam penelitian ini dalam memilih model, Nilai profitabilitas penampang mengungkapkan alasan di dalam tes chow (Falah et al., 2016).

Tabel 14 hasil dari uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.299607	(3,73)	0.0023
Cross-section Chi-square	15.763156	3	0.0013

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah)

Hipotesa:

H_0 : *common effect model*

H_1 : *fixed effect model*

Nilai signifikan profitabilitas Chi-square cross section 15.763156 dan probability 0.0013 lebih kecil dari alpha (0.05), menurut uji chow pada tabel di atas, oleh karena itu, model yang paling tepat digunakan adalah FEM dan dilanjutkan dengan uji hausman.

b. Uji hausman

Uji hausman digunakan untuk membandingkan antara random effect model dan fixed effect model mana yang lebih tepat dalam penentuan model panel dan regresi data panel, uji ini dilakukan apabila uji chow mendapatkan hasil FEM (*fixed effect model*) dan apabila uji hausman mendapatkan hasil REM (*random effect model*) maka perlu adanya uji lanjutan uji langrange multiplier.

Tabel 15 hasil dari uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.898822	3	0.0012

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah)

H_0 : REM lebih baik dari FEM.

H_1 : FEM lebih baik dari REM

Dalam penelitian ini uji hausman mendapatkan probabilitas 0.0012 lebih kecil dari α (0.05) maka *fixed effect model* lebih baik, maka tidak perlu dilakukan uji lanjutan yaitu uji lagrange multiplier untuk membandingkan REM dan FEM, dalam penelitian uji hausman didapatkan model *fixed effect model* yang berarti perbedaan karakteristik antar perusahaan baik itu dari ukuran perusahaan industri dll, perlu dihitung dalam analisis, dan FEM berarti lebih mampu menangkap perbedaan tersebut.

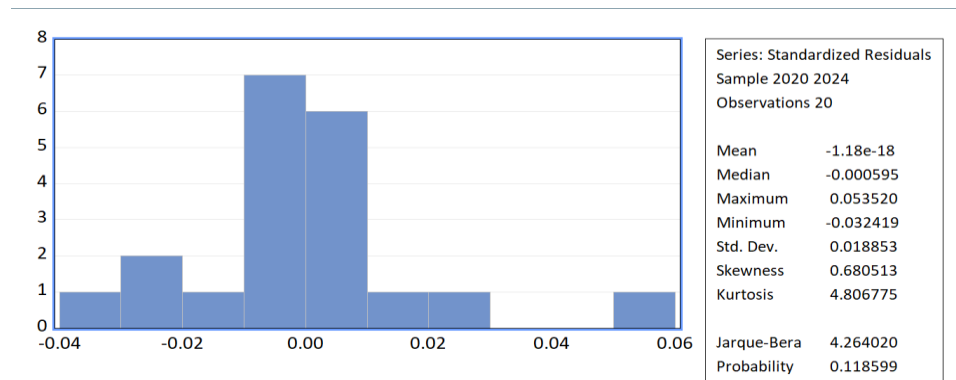
Dari kedua uji chow dan uji hausman dalam penelitian ini didapatkan model yang paling tepat adalah FEM, maka dapat disimpulkan model yang tepat dalam menganalisis pengaruh CAR, NP, BOPO pada deviasi bank umum syariah adalah *fixed effect model* (FEM).

3. Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk memeriksa data yang diamati dari populasi yang terdistribusikan normal atau tidak, uji ini penting karena banyak metode analisis statistik, regresi linier dan uji T, mensyaratkan data atau residual memiliki distribusi normal agar hasilnya akurat, penelitian ini menggunakan model regresi uji normalitas pada nilai residual model sangat penting untuk memastikan keakuratan estimasi koefisien dan kebenaran kesimpulan model regresi.

Gambar 2 Hasil uji normalitas



Sumber: Output Eviews 12 (data diolah)

Uji normalitas dilakukan untuk data berskala interval atau rasio interpretasi dari hasil uji normalitas di atas nilai probability 0.118599 dan Jarque-Bera 4.264020 lebih besar dari alpha (0.05) maka hipotesis H_a ditolak, dalam model regresi, normalitas diperlukan pada nilai residual, bukan hanya pada variabel penelitian, dalam penelitian ini di dapatkan hasil (mean) rata-rata $-1.18e-18$ yang masih berada dalam rentang, maka dapat disimpulkan dari hasil yang data diatas variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas uji statistik yang digunakan untuk melihat apakah adanya hubungan linier yang kuat atau korelasi tinggi antar variabel bebas (independent) dalam sebuah model regresi linier berganda, untuk menguji multikolinieritas perlu adanya dua atau lebih variabel independent dalam model regresi.

Tabel 16 hasil uji Multikolinieritas

Correlation			
	CAR	NPF	BOPO
CAR	1.000000	-0.823862	-0.294887
NPF	-0.823862	1.000000	0.370482
BOPO	-0.294887	0.370482	1.000000

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah)

Nilai korelasi CAR dan NPF sebesar $-0.823862 < 0.80$, CAR dan BOPO sebesar $-0.294887 < 0.80$, dan korelasi NPF dan BOPO sebesar $0.370482 < 0.80$, maka dapat disimpulkan bahwa multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu keadaan dimana faktor pengganggu atau (error) tidak konstan (handayani, 2018) untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan semua variabel independent dengan absolute residual/hasil regresi semua variabel independen. Jika hasil korelasi yang signifikan kurang dari 5% atau 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regresi.

Tabel 17 hasil uji heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES
Method: Panel Least Squares
Date: 08/25/25 Time: 12:50
Sample: 2020Q1 2024Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.690592	0.755461	-0.914133	0.3637
CAR	0.037301	0.016758	2.225900	0.0291
NPF	0.158992	0.086871	1.830206	0.0713
BOPO	-0.002770	0.004450	-0.622483	0.5356

Sumber: Output Eviews (data diolah).

Hasil dari uji heteroskedastisitas nilai probability variabel NPF 0.0713 dan BOPO 0.5356 lebih dari nilai 0.05, NPF dan BOPO > 0.05 adapun variabel CAR 0.0291 yang berarti $CAR < 0.05$ maka dapat disimpulkan dari hasil data lolos dari uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara nilai dalam suatu periode dengan nilai pengamatan

pada priode sebelumnya atau sesudahnya dalam satu deret waktu, uji autokorelasi biasanya digunakan dalam data *time series*.

Tabel 18 hasil uji autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.785187	Mean dependent var	0.744125
Adjusted R-squared	0.767532	S.D. dependent var	1.530683
S.E. of regression	0.738019	Akaike info criterion	2.313738
Sum squared resid	39.76102	Schwarz criterion	2.522165
Log likelihood	-85.54950	Hannan-Quinn criter.	2.397302
F-statistic	44.47185	Durbin-Watson stat	1.811550
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah).

Diketahui dari hasil data di dapatkan Durbin-Watson stat adalah 1.811550 dan $k = 3$ dengan jumlah sampel 80 dan DL 1.5600, DU 1.7153. dimana $4 - DL = 4 - 1.5600 = 2.44$, $4 - DU = 4 - 1.7153 = 2.2847$ yang berarti dapat di Tarik kesimpulan $DL < DW$ ($1.5600 < 1.811550$) dan $DU < DW$ ($1.7153 < 1.811550$), Maka dari hasil DW berada di atas DL (1.5600) dan di bawah $4 - DL$ (2.44) maka tidak adanya autokorelasi karena nilai $DW > DU$ dan $DW < 4 - DU$.

4. Uji Hipotesis.

a. Uji T (Parsial)

Penggunaan uji statistik t adalah untuk mngetahui pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yang di pakai dalam penelitian ini, uji t adalah alat yang digunakan dalam menguji hipotesis, membandingkan rata-rata sampel dengan nilai standar yang diketahui, membandingkan data dari subjek yang sama di waktu yang berbeda, dalam peneltuian ini memilih menggunakan uji t untuk membandingkan variabel yang sama dalam priode yang ditentukan untuk medapatkan hasil nilai standar yang diketahui. Syarat dalam pengujian ini, bahwa nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka artinya ada pengaruh, dan untuk melihat signifikannya dilihat dari nilai probabilitas $< 0,05$ maka

dinyatakan signifikan. Adapun hasil dalam pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 19 hasil uji t parsial

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/25/25 Time: 13:28
Sample: 2020Q1 2024Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.726701	0.967534	7.985970	0.0000
CAR	-0.056035	0.021462	-2.610938	0.0110
NPF	-0.244543	0.111258	-2.197987	0.0311
BOPO	-0.055476	0.005699	-9.734722	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.785187	Mean dependent var	0.744125	
Adjusted R-squared	0.767532	S.D. dependent var	1.530683	
S.E. of regression	0.738019	Akaike info criterion	2.313738	
Sum squared resid	39.76102	Schwarz criterion	2.522165	
Log likelihood	-85.54950	Hannan-Quinn criter.	2.397302	
F-statistic	44.47185	Durbin-Watson stat	1.811550	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah).

T tabel adalah $df = n - k$, maka $df = 80 - 2 = 78$, diketahui t tabel 1.990847 dengan alpha 0,05 Berdasarkan uji T (parsial) diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian data panel mendapatkan variabel CAR (X1) mendapatkan hasil T hitung -2.610938, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa T hitung < T tabel (-2.610938 < 1.990847) dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada berpengaruh, sedangkan nilai probability (0.0110 < 0.05) artinya signifikan. maka dapat dikatakan bahwa CAR (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (Y)
- 2) Hasil pengujian dari data panel NPF (X2) mendapatkan hasil T hitung -2.197987 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa T hitung < T tabel (-2.197987 < 1.990847) dalam hal ini H_0 diterima dan H_a

ditolak artinya tidak ada pengaruh. Sedangkan nilai probability ($0.0311 < 0.05$) artinya signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa NPF (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

- 3) Hasil pengujian data panel mendapatkan variabel BOPO (X3) mendapatkan hasil t hitung -9.734722 , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa T hitung $<$ T tabel ($-9.734722 < 1.990847$) dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh. Begitu juga dengan melihat nilai probability ($0.0000 < 0.05$) signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa BOPO (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F simultan adalah menunjukan pengaruh keseluruhan antara variabel independen terhadap variabel dependen, syarat yang digunakan dalam menentukan adanya pengaruh secara simultan dilihat dari nilai F-statistik $>$ F-tabel, maka dengan ini dinyatakan ada pengaruh secara signifikan. Untuk melihat signifikan nilai probability $< 0,05$. Adapun hasil yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel 20 Hasil Uji F Simultan

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.785187	Mean dependent var	0.744125
Adjusted R-squared	0.767532	S.D. dependent var	1.530683
S.E. of regression	0.738019	Akaike info criterion	2.313738
Sum squared resid	39.76102	Schwarz criterion	2.522165
Log likelihood	-85.54950	Hannan-Quinn criter.	2.397302
F-statistic	44.47185	Durbin-Watson stat	1.811550
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah).

Berdasarkan hasil di atas di dapatkan hasil yang didapatkan bahwa nilai F-tabel 2.724943, jika dimasukan kedalam rumus yang ada di atas bahwa F-statistik $>$ F-tabel ($44.47185 > 2.724943$) dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dinyatakan ada pengaruh. Kemudian juga dilihat dari nilai probability di dapatkan hasil $0.000000 < 0,05$ yang

menandakan bahwa model regresi yang diestimasi menjelaskan adanya pengaruh signifikan CAR, NPF, dan BOPO terhadap variabel terikat ROA.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Indikator untuk melihat seberapa besar pengaruh kontribusi variabel x terhadap variabel y adalah analisis determinasi (mardiatmoko, 2020). Seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R²), koefisien ini menunjukkan sejauh mana variabel independent dalam model regresi dapat menjelaskan seluruh variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai 1. Variabel model dapat mewakili masalah yang diselidiki karena dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, sesuai dengan nilai mendekati 1 (R²). Variabel dalam model yang dikembangkan tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen ketika nilai R² nol atau sangat dekat dengannya. Jumlah variabel bebas dan jumlah data yang diamati keduanya cenderung meningkat seiring dengan nilai koefisien determinasi. Oleh karena itu bias yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah variabel independen dan jumlah data yang di perhitungkan telah dihilangkan dengan menggunakan ukuran R² yang dimodifikasi.

Tabel 21 Hasil R-Square (R²)

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.785187	Mean dependent var	0.744125
Adjusted R-squared	0.767532	S.D. dependent var	1.530683
S.E. of regression	0.738019	Akaike info criterion	2.313738
Sum squared resid	39.76102	Schwarz criterion	2.522165
Log likelihood	-85.54950	Hannan-Quinn criter.	2.397302
F-statistic	44.47185	Durbin-Watson stat	1.811550
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah).

Berdasarkan hasil di atas di dapatkan Hasil uji regresi variabel ROA didapatkan koefisien kolerasi sebesar 0.767532 yang artinya bahwa secara statistik variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar

76% sedangkan 24% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam riset ini. Adjusted R-squared: 0.767532 diubah ke bentuk persen menjadi 76% mendekati 1 maka dapat disimpulkan variabel X memberikan kontribusi sangat baik terhadap variabel Y.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh CAR terhadap ROA

CAR adalah metode statistika yang digunakan dalam mengukur kemampuan permodalan yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi pada suatu perusahaan, hasil dari pengujian data panel di dapatkan, variabel CAR (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Hal ini dikarenakan peningkatan profitabilitas turut mengikuti meningkatnya kebutuhan cadangan dalam rangkaantisipasi konsekuensi peningkatan resiko sejalan dengan optimalisasi produktivitas asset, sehingga kecukupan modal bank umum devisa syariah tercukupi.

Hasil dari penelitian ini juga di dukung oleh hasil dari penelitian (Muhammad Syakhrun., et al, 2019) yang di dapatkan hasil dari penelitiannya bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, artinya setiap kenaikan CAR tidak berpengaruh terhadap Kenaikan ROA, dimana berarti bank umum devisa syariah mampu menutupi resiko tanpa dengan modal yang dimiliki dan bank tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan operasionalnya sehingga bank mampu dalam meningkatkan profitabilitasnya. Penelitian lain yang selaras dengan penelitian ini (Aprilia Nur, azizah., et al 2019) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa CAR secara signifikan tidak dapat pengaruh terhadap ROA, dari uji F membuktikan bahwa CAR dan BOPO saling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh NPF terhadap ROA

Rasio NPF digunakan dalam metode untuk menilai manajemen suatu bank dalam mengelola pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada debitur Semakin tinggi rasio NPF maka akan semakin buruk kualitas kredit bank dikarenakan banyaknya kredit yang bermasalah yang akan menjadikan kerugian bagi pihak

bank. Menurut peraturan bank Indonesia terbaru bahwa suatu bank dapat dikatakan sehat apabila nilai NPF tidak lebih atas dari 7%, semakin kecil rasio ini maka semakin baik pula suatu bank dalam mengelola manajemen resiko kredit yang di berikanya dan begitu juga sebaliknya. Hasil dari pengujian data panel dalam penelitian ini didapatkan variabel NPF (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y), hal ini menggambarkan semakin tinggi NPF maka akan semakin berdampak terhadap profitabilitas bank umum devisa syariah. Karena resiko yang tergambarkan dalam NPF tidak berpengaruh secara nyata terhadap ROA, hal ini sangat dimungkinkan karena pembiayaan bermasalah tidak begitu besar nominalnya, dan ada faktor lainnya yang berdampak terhadap ROA.

3. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Rasio BOPO adalah rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur tingkat tinggi efisiensi dan efektifitas bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, BOPO mengukur kemampuan bank dalam pendapatan operasionalnya dalam menutup beban operasional pada bank tersebut, dalam penelitian ini BOPO di dapatkan hasil t hitung -9.734722, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa T hitung $< t$ tabel ($-9.734722 < 1.990847$). maka dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa BOPO (X4) tidak berpengaruh terhadap ROA. Apabila rasio BOPO pada suatu bank didapatkan hasil yang tinggi yang berarti bank tersebut lebih besar mengeluarkan biaya dalam beban operasionalnya dari pada pendapatan operasionalnya, dan jika hasil beban operasional tinggi tentu berpengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut, yang menjadikan ROA bank menjadi rendah, penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Alfinatul, et., al 2021) bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

4. Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh CAR, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap ROA bank. Di dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel CAR, NPF, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya (Alfinatul Luthfi, Mulato Santosa, 2021) tentang analisis pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia yang mendapatkan hasil

Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF), Dan Financing To Debt Ratio (FDR) Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat kecukupan modal bank syariah berada pada level yang memadai, hal tersebut belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara langsung. Dengan demikian, modal yang kuat belum tentu diikuti dengan peningkatan efektivitas pengelolaan aset untuk menghasilkan laba.
2. Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Artinya, semakin tinggi rasio pembiayaan bermasalah, semakin rendah tingkat profitabilitas bank syariah. Temuan ini menegaskan pentingnya manajemen risiko pembiayaan dalam menjaga kinerja keuangan, karena kualitas aset yang buruk akan mengurangi laba.
3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi tingkat efisiensi biaya operasional, semakin besar profitabilitas yang diperoleh. Hal ini menekankan bahwa efisiensi manajemen operasional menjadi kunci utama dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah.
4. Secara bersama-sama, CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti kinerja profitabilitas bank syariah ditentukan oleh kombinasi faktor kecukupan modal, kualitas pembiayaan, dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, strategi pengelolaan yang terintegrasi pada ketiga aspek ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja bank syariah.

B. SARAN

Adapun saran dan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kinerja keuangan bank umum devisa syariah.

1. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah pengetahuan lebih banyak dapat

melakukan dengan variabel dependen lain atau dengan deret waktu yang berbeda, juga menambahkan variabel baru, sehingga penelitian mendapatkan hasil yang beragam dan objektif.

2. Bagi lembaga Pendidikan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, dimana 3 variabel terikat dan 1 variabel terikat, dapat menjadikan pustaka atau pembelajaran bagi penel
3. Bagi lembaga dapat lebih luas dalam mengenalkan produk perbankan syariah terhadap khalayak masyarakat luas, meningkatkan profitabilitas ditengah banyaknya bank umum syariah di indonesia maupun konvensional, dan baik bagi manajemen yang bersangkutan sehingga menambah masukan terhadap manajemen bank untuk priode kedepannya.
4. Dan bagi masyarakat agar peduli dan sedikit peka terhadap pergerakan perbankan syariah juga ikut serta dengan mendukung pergerakan perbankan syariah dan ekonomi syariah yang banyak mengandung hal-hal baik di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Muharam, Haryum, and Rizki Pusvitasari, 'Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode Tahun 2005)', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, II.3 (2007), pp. 80–116
- Sari, Nurindah, Ibrahim Ibrahim, and Sufardi Sufardi, 'Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Melalui Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)', *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3 (2022), pp. 57–66, doi:10.31963/akunsika.v3i2.3508
- Yusup, Sudarwantoro, and Norita, 'Analisis Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012', *Jurnal Telkom University*, 2009, pp. 2007–10
- Azizah, Aprilia Nur, and Gusganda Suria Manda, 'Pengaruh CAR Dan BOPO Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019', *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3.2 (2021), p. 79,
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny. 2005. "Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000- 2002". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2, pp. 131-147.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabet, 2016.
- Basel Committee on Banking Supervision (BCBS). Basel III: A Global Regulatory Framework for More Resilient Banks and Banking Systems. Bank for International Settlements (BIS).
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Laporan Statistik Perbankan Syariah*.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Horne, Van C.J. (2001). *Fundamentals of Financial Management*. Prentice Hall.
- Hade Chandra Batubara, "pengaruh Return On assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia priode 2011-2015" <https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIH/article/view/2283>
- Riyan Pradesyah, "Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah". <https://media.neliti.com/media/publications/268769-analisis-pengaruh-non-performing-loan-da-f93873c9.pdf>

- Riyan Pradesyah, “Analisi Pengaruh nilai tukar rupiah dan laba bersih terhadap kinerja harga saham bank panin Syariah”.
<https://media.neliti.com/media/publications/268770-analisis-pengaruh-nilai-tukar-rupiah-dan-6ae81258.pdf>
- M.Firza Alpi, “pengaruh return on assets dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia”
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/5617>
- Isra Hayati, “pengaruh model pembelajaran peer teaching terhadap peningkatan aspek afektif mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan program studi perbankan syariah umsu” <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/1133>
- Wardiatika, lifstin (2015), “Pengaruh DPK, CAR, dan NPF dan SWBI terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum Syariah tahun 2008-2012” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 2 No. 4.
- Chavia G, Diharpi Herli & Ruhadi (2021), “Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015–2019” *BJRM – Bulletin of Business and Risk Management*, STIE Bongaya.
- Ahsan P, Maulana H & Seri jana (2022), “Pengaruh Rasio CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015–2020” *Jurnal Akuntansi & Investasi (JAI)*, Unissula.
- Fahmi Ali Fajar Auliya (2021), “Pengaruh CAR, BOPO, dan NIM Terhadap ROA” *Bisnis & Bisnis Syariah*, IAIN Kudus.
- Wardana, I Gusti Putu Agung (2020), “Pengaruh Likuiditas, CAR, NPF, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” e-prints Universitas Diponegoro.
- Amin Maulana & Rizki Darmawan (2020), “Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2015–2018” *Jurnal Neliti*
- Intan Puspita Arum (2018), “Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Syariah (JIAKES)*, IBIK.
- Intan Puspita Arum (2018), “Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi di BPRS Klaten)” Skripsi, IAIN Surakarta
- Sangia E (2012), “Pengaruh Modal, CAR, NPF, BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” *Jurnal Akuntansi dan Ilmu Ekonomi*, Politeknik Negeri Bandung.
- Wahyudi Taaufik (2018), “Pengaruh CAR, ROA, NPF terhadap Kinerja Keuangan (Studi di Perbankan)” *e-prints Perbanas*.
- Slamet Riyadi & Rusdianto (2021), “Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap

- Profitabilitas Bank Syariah” *Conference Proceedings Univ. Multidicipline Mandiri (UNIMMA)*.
- Wildan (2020), “Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN” *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan (JBM)*, Universitas Sebelas Maret.
- Muhammad Nur & Rahmat Hidayat (2021), “Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Return on Assets (ROA) Bank di Indonesia” *Jurnal Neliti*.
- Made Putu Yuniareni (2020), “Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank BPR di Bali” *S1 Akuntansi*, Undiksha.
- Tri Susilawati & Ratna Sari (2021), “Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Sulawesi” *Jurnal Ekonomi Islam (JEI)*, STIE AAS Yogyakarta.
- Aditya Nur Hidayat (2022), “Pengaruh CAR, BOPO, NPF Terhadap Return on Asset pada Bank Syariah Indonesia” *Al-Tijary: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Istqomah & Nurofiyah (2022), “Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah” *Prosiding FEBI IAIN Kediri*.
- Rizal Wahyudi & Dede S (2021), “Pengaruh CAR, ROA, BOPO, NPL terhadap Kinerja Perbankan Syariah” *Jurnal Manajemen, Bisnis & Perbankan*, Universitas Jambi.
- Sri Handayani & Yonatan (2021), “Analisis Rasio Keuangan pada Bank Umum Syariah di Semarang” *Research Synergy Foundation Universities (RSFU)*.
- Hanifah & Luthfi Ismail (2022), “Pengaruh CAR, NPF, BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Aceh” *Akuntansi, Manajemen & Auditing (AMA)*, STIE AMA Malang.
- Riva Yulita & Dina N (2021), “Pengaruh Likuiditas, NPF, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah”. <https://core.ac.uk/download/pdf/267945516.pdf>
- Ayu Pratiwi & Arif S (2021), “Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank di Jawa Barat” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*.
- Cici R & Dedi S (2021), “Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap Return on Assets pada Bank Syariah di Jawa Tengah” *Diponegoro Journal of Management (DJOM)*.
- Wibi A & Bambang S (2020), “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia” *Journal of Islamic Economics (JIE)*, Unesa.
- Peraturan bank Indonesia no. 6/10/2004 tentang system penilaian tingkat kesehatan bank. Jakarta : Bank Indonesia, 2004.

<https://www.bcasyariah.co.id/>

<https://www.bankmuamalat.co.id/>

<https://www.kbbanksyariah.co.id/>

<https://www.megasyariah.co.id/>

Lampiran 1:

Data mentah penelitian.

Nama bank	Tahun	CAR (%)	NPF (%)	Bopo (%)	ROA (%)
Bank muamalat	2020	15,21	3,95	99,45	0,03
	2021	23,76	0,08	99,29	0,02
	2022	32,70	0,86	96,62	0,09
	2023	29,42	0,66	99,41	0,02
	2024	28,48	2,74	99,04	0,03
Bank bca syariah	2020	45,26	0,01	86,28	1,09
	2021	41,43	0,01	84,76	1,12
	2022	36,72	0,01	81,63	1,33
	2023	34,83	0,00	78,59	1,49
	2024	29,58	0,33	79,56	1,61
Bank Syariah bukopin	2020	22,22	4,95	97,73	0,04
	2021	23,74	4,66	180,25	-5,48
	2022	19,49	3,81	115,76	-1,27
	2023	19,38	2,61	206,19	-7,13
	2024	18,79	4,43	96,69	0,20
2,59Bank mega syariah	2020	24,15	1,38	85,52	1,74
	2021	25,59	0,97	64,64	4,08

	2022	26,99	0,89	67,33	2,59
	2023	30,86	0,79	76,69	1,96
	2024	28,80	0,80	77,64	2,04

Lempiran 2:

Tabel Uji T

Titik presentasi distribusi t (df = 40-80)

df \ pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
40	0.680673	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	3.306878
42	0.680521	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	3.301273
43	0.680376	1.302035	1.681952	2.018082	2.41847	2.698066	3.295951
44	0.680238	1.301552	1.681071	2.016692	2.41625	2.695102	3.29089
45	0.680107	1.30109	1.68023	2.015368	2.414134	2.692278	3.286072
46	0.679981	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	3.28148
47	0.679861	1.300228	1.67866	2.012896	2.410188	2.687013	3.277098
48	0.679746	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	3.272912
49	0.679635	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	3.26891
50	0.67953	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	3.265079
51	0.679428	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	3.261409
52	0.679331	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	3.25789
53	0.679237	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	3.254512
54	0.679147	1.29773	1.674116	2.005746	2.39879	2.671823	3.251268
55	0.67906	1.297426	1.673565	2.004879	2.39741	2.669985	3.248149
56	0.678977	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	3.245149
57	0.678896	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	3.242261
58	0.678818	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.66487	3.239478
59	0.678743	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	3.236795
60	0.678671	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	3.234207
61	0.678601	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	3.231709
62	0.678533	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	3.229296
63	0.678467	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	3.226964

64	0.678404	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	3.224709
65	0.678342	1.29492	1.669013	1.99773	2.386037	2.654854	3.222527
66	0.678283	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	3.220414
67	0.678225	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	3.218368
68	0.678169	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.65122	3.216386
69	0.678115	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	3.214463
70	0.678062	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	3.212599
71	0.678011	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	3.210789
72	0.677961	1.293589	1.6666	1.993943	2.380024	2.646863	3.209032
73	0.677912	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	3.207326
74	0.677865	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	3.205668
75	0.67782	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	3.204056
76	0.677775	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	3.202489
75	0.677732	1.29279	1.665151	1.991673	2.37642	2.642078	3.200964
76	0.677689	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	3.19948
77	0.677648	1.2925	1.664625	1.990847	2.375111	2.64034	3.198035
78	0.677608	1.29236	1.664371	1.99045	2.374482	2.639505	3.196628
79	0.677569	1.292224	1.664125	1.990063	2.373868	2.638691	3.195258
80	0.680673	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	3.306878

Lampiran 3:

Tabel Uji F

(N2)	df untuk pembilang (N1)														
46	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
47	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
48	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
49	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
51	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
53	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
56	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
59	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
62	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
63	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
66	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
67	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81

71	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
72	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
75	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
83	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 4:

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7683
72	1.5866	1.6437	1.5611	1.6731	1.5323	1.7054	1.5028	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5983	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5154	1.7390	1.4865	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5198	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5238	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5285	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5355	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7089	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7100	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5655	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804

Gambar 4 tabel Durbin-Watson

Lampiran 5:

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap	: Aidil Abdillah
Tempat, Tanggal Lahir	: Medan, 19 Desember 2002
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jl. Kenari Dsn XII Sampali, Percut Sei Tuan, Sumatera Utara, Indonesia.
Agama	: Islam
Hobi	: Basket
Email/No. Hp	: aidilabdillah81@gmail.com, 0898-0246-897
Pendidikan	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Prodi Perbankan Syariah (Sekarang). Mas PP Mawaridussalam Bt. Kuis Deli Serdang. Mts PP Mawaridussalam Bt. Kuis Deli Serdang. Sd 013869 Batu Bara, Sumatera Utara.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Batri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Bila menandatangani surat ini agar diketahui
Nama dan lambangnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

10 Zulkaidah 1446 H
08 Mei 2025 M

Di -
Tempat
Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aidil Abdillah
NPM : 2001270050
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,33



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Presepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah (Study Kasus Di Kec.Percut Sei Tuan).					
2	Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Perbankan Syariah UMSU Medan.					
3	Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Dan Beban Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2020-2024.	-	-	12/5/25 P2/5/25	12/5/25 P2/5/25	12/5/25 P2/5/25

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Aidil Abdillah

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk etua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.EI
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Nama Mahasiswa : AIDIL ABDILLAH
Npm : 2001270050
Semester : X
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Beban Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2020-2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09-06-2025	- Latar belakang masalah diperjelas dan diuraikan agar jelas masalah yang diteliti - Pokok bahasan dan permasalahan yang diteliti	ph	
11-06-2025	- Permasalahan penelitian diperjelas dan diuraikan agar jelas masalah yang diteliti - Rumus masalah dan tipe penelitian diperjelas	ph	

Medan, 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.EI Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dila mawabai surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.El
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.El

Nama Mahasiswa : AIDIL ABDILLAH
Npm : 2001270050
Semester : X
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Dan *Beban Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2020-2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09-06-2025	- Labor belakang masalah diperjelas dan diuraikan agar lebih mudah yang diteliti - Perbaikan bibliografi - masalah baru yang diteliti	ph	
11-06-2025	- Permasalahan penelitian diperjelas ke dalam alinea yang lebih banyak - Rincian masalah dan tujuan penelitian diperjelas	ph	

Medan, 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.El Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.El



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mempunyai surat ini agar ditunjukkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.El
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.El

Nama Mahasiswa : AIDIL ABDILLAH
Npm : 2001270050
Semester : X
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Dan *Beban Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2020-2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09-06-2025	- Labor belakang masalah diperjelas dan diuraikan agar lebih mudah yang diteliti - Perbaikan bibliografi - masalah baru yang diteliti	ph	
11-06-2025	- Permasalahan penelitian diperjelas ke dalam bagian hasil penelitian - Rincian masalah dan tujuan penelitian diperjelas	ph	

Medan, 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.El Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.El



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Bila mengawab surat ini agar disertakan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.EI
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Nama Mahasiswa : AIDIL ABDILLAH
Npm : 2001270050
Semester : X
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Dan *Beban Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2020-2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16-06-2025	perbaikan konsep penelitian semenjak sejak variabel yang digunakan dalam penelitian		
17-06-2025	lokasi penelitian lapangan sementak lapangan, dan sehabis sebelum penelitian.		

Medan, 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program/Studi

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.EI Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar dituliskan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.EI
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Nama Mahasiswa : AIDIL ABDILLAH
Npm : 2001270050
Semester : X
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Dan *Beban Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2020-2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13-06-2025	Analisis Teori penelitian ekonomi berkaitan dengan CAR yang diperoleh dari penelitian	pt	
14-06-2025	Penelitian Teori ekonomi dan berkaitan penelitian dan meneliti berkaitan dengan	pt	

Medan, 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.EI Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI